

PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

PT. BPR MUSI ARTA LESTARI

TAHUN 2017

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance (GCG)* pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

Tujuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* di PT. BPR Musi Arta Lestari

1. Mengelola sumber daya Bank supaya lebih amanah
2. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank
3. Membuat Bank menjadi lebih tumbuh ke arah yang lebih baik lagi
4. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada *Stakeholders*
5. Menciptakan budaya taat aturan

A. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*.

1. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Direksi berjumlah 2 (dua) orang sama dengan jumlah Dewan Komisaris yang berjumlah 2 (dua) orang. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
 - b. Komposisi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut,
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Joko Dwipurnomo J, S.Pd
Komisaris : Drs. St. Sudarmadi
Direksi
Direktur Utama : Ahmad Shoim, SE
Direktur : Sri Kusmiyati, SE

- c. Dewan Komisaris PT. BPR Musi Arta Lestari telah lulus *fit and proper test* yang diadakan oleh Kantor Bank Indonesia Palembang, karena proses pengangkatan Komisaris Utama adalah tahun 2013 dan pengawasan bank masih di bawah pengawasan Bank Indonesia.
 - d. Direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) atau untuk istilah sekarang adalah Uji Kemampuan dan Kepatutan (UKK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KR 7 Sumatera Selatan.
 - e. Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan di PT. BPR Musi Arta Lestari telah mengikuti Uji Kemampuan dan Kepatutan (UKK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KR 7 Sumatera Selatan dan dinyatakan mampu.
 - f. Sesama anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga, dan sesama anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga maupun antara Dewan Komisaris dengan Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga sehingga masing-masing pihak dapat bertindak independen.
2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi
- A. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
- a. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
 - b. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Bank serta memberikan nasehat dan masukan kepada Direksi.
 - c. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Dewan Komisaris bertindak secara independen.
 - d. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank.
- B. Tugas dan Tanggungjawab Direksi
- a. Direksi bertanggungjawab penuh terhadap pelaksanaan operasional Bank.
 - b. Direksi mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana yang telah diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga perseroan.
 - c. Direksi telah melakukan tindakan perbaikan atas hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan KR 7 Sumatera Bagian Selatan, Kantor Akuntan Publik, Satuan Pengawas Intern maupun dari Otoritas lain yang berwenang dan selama untuk perbaikan.
 - d. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para Pemegang Saham melalui forum RUPS.

3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab, antara lain

- a. Penghapusan kredit macet/*writte off* tahun 2017.
- b. Persetujuan pembagian tugas dan tanggungjawab Direksi dan karyawan-karyawati perseroan.
- c. Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk 5 (lima) tahun kedepan.
- d. Pemberitahuan kredit dengan plafond diatas Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

4. Kelengkapan Pejabat Eksekutif Bank

Pejabat Eksekutif yang telah diangkat atau ditunjuk oleh Bank adalah sebagai berikut

P.E Pengawas Intern	:	Ag. Sardiyono, SE
P.E Manajemen Risiko	:	Rita Winanrni, SH
P.E APU dan PPT	:	Nur Risnawati, S.Kom

dan semua telah dilaporkan pada Kantor Otoritas Jasa Keuangan KR 7 Sumatera bagian Selatan. Untuk Pengawas Intern Bank meminta dari pihak ekstern Bank dan bertindak secara independen dan dalam membuat laporan hasil pemeriksaan langsung pada Direktur Utama yang ditembuskan pada Komisaris Utama namun untuk Manajemen Risiko Bank menunjuk dari intern yang bertindak secara independen dan tidak terlibat dalam operasional Bank. Khusus untuk Manajemen Risiko ada penggantian dari pejabat lama yaitu Sdr. Pirmanto A.Md diganti oleh Sdri Rita Winari, SH penggantian dilakukan karena pejabat lama pensiun.

Para Pejabat Eksekutif tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, kepengurusan dengan Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mampu bertindak secara independen.

Secara struktur organisasi untuk Pengawas Intern berada dibawah langsung Direktur Utama sedangkan untuk APU dan PPT serta Manajemen Risiko berada dibawah Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

B. Fungsi Pengawas Intern

1. Pelaksanaan fungsi Pengawas Intern yang dilaksanakan oleh auditor internal dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan dengan baik dan efektif.
2. Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada berbasis risiko.
3. Pengawas Intern dalam melakukan tugas pemeriksaan dilakukan mingguan, bulanan, semesteran dan juga tahunan. Hasil temuan dari pemeriksaan disampaikan pada bagian dan sama bagian dilakukan perbaikan.

4. Pengawas Intern melakukan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.
5. Pengawas Intern menyampaikan laporan hasil pemeriksaanya pada Direktur Utama dan ditembuskan pada Komisaris Utama.

C. Fungsi Audit Ekstern

1. Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia untuk melakukan pemeriksaan secara independen dan professional.
2. Kantor Akuntan Publik telah menyampaikan hasil pemeriksaan kepada PT. BPR Musi Arta Lestari tepat waktu serta hasil temua dari pemeriksaan telah ditindaklanjuti untuk diperbaiki oleh Direksi PT. BPR Musi Arta Lestari.

D. Penerapan Manajemen Risiko

Ada pergantian Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dari semula dijabat oleh Sdr. Pirmanto, A.Md diganti oleh Sdri. Rita Winarni,SH. penggantian telah dilaporkan ke OJK KR 7 Sumatera Selatan dengan Nomor Surat 1549/BPR-MAL/IX-150/2017 tanggal 25 September 2017 Perihal Laporan Pengangkatan Pejabat Eksekutif BPR dan atas Laporan tersebut PT. BPR Musi Arta Lestari telah mendapat Surat Penegasan dari OJK KR 7 Sumatera Selatan dengan Nomor S-165/KR.0711/2017 Tanggal 8 November 2017 tentang Pengangkatan Pejabat Eksekutif Bank Saudara. Untuk penerapan Manajemen Risiko belum sepenuhnya diterapkan.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar atau BMPK

- a. PT. BPR Musi Arta Lestari tidak pernah melakukan pelanggaran atau melampaui ketentuan dalam hal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- b. PT. BPR Musi Arta Lestari telah menyampaikan secara berkala laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Kantor Otoritas Jasa Keuangan KR 7 Sumatera bagian Selatan bersamaan dengan Laporan Bulanan.
- c. Untuk debitur pihak terkait di PT. BPR Musi Arta Lestari posisi per Desember 2017 adalah sebagai berikut,

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal
1.	Kepada pihak terkait	1 (satu)	Rp.19.412.000,-

Rencana Strategis Bank Tahun 2018

A. Rencana Jangka Pendek

Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian PT. BPR Musi Arta Lestari dalam pengembangan bisnis di tahun 2017 adalah antara lain,

1. Pelambatan pertumbuhan ekonomi di daerah Kabupaten OKU Timur sehingga berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit (permintaan kredit turun).
2. Fluktuatifnya harga komoditas pertanian (getah karet dan sawit) yang tidak stabil sehingga berdampak pada kewajiban nasabah dalam membayar kembali kewajibannya
3. Potensi meningkatnya kredit bermasalah.
4. Persaingan pasar perbankan yang semakin ketat.

Memperhatikan kondisi tersebut di atas pengembangan usaha yang akan dijadikan strategi PT. BPR Musi Arta Lestari jangka pendek akan difokuskan pada peningkatan profitabilitas dengan dibarengi untuk meminimalkan risiko dan infrastruktur yang kuat sehingga mendukung ekspansi bisnis dan meningkatnya efisiensi melalui inisiatif yang diarahkan pada,

1. Meningkatkan penyaluran/pertumbuhan kredit ke sektor UMKM yang potensial untuk dibiayai dengan target pertumbuhan 20% dan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 80% hal ini untuk memaksimalkan peran intermediasi PT. BPR Musi Arta Lestari terhadap masyarakat/nasabah.
2. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) akan tetap difokuskan pada metode jemput bola yang dilakukan oleh para petugas yang setiap hari berkeliling dan telah terjadwal. Untuk tahun 2018 akan ada penambahan wilayah baru yang diperkirakan daerah tersebut berpotensi untuk dijadikan sasaran.
3. Melakukan penurunan *non performing loan* (NPL) kredit dengan rencana tindak yang akan dilakukan adalah, meningkatkan portofolio kredit melalui pencairan yang maksimal, melakukan penagihan kredit untuk kolek 2, 3 dan 4 serta yang diperkirakan berpotensi untuk menjadi bermasalah (terlambat angsuran), *writte off* dan AYDA.
4. Mempersiapkan saran dan prasarana untuk *link* ke dukcapil.
5. Memperbaiki rasio pendapatan terhadap biaya (BOPO).
6. Mengikut sertakan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan/karyawati untuk ikut program pelatihan yang diadakan oleh DPD Perbarindo SUMSEL BABEL, Otoritas Jasa Keuangan KR 7 SUMBAGSEL, maupun Lembaga lain yang melakukan penawaran pelatihan, hal ini untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian para karyawan.
7. Pelaksanaan program perubahan yang penting secara bertahap dan berkesinambungan.

B. Rencana Jangka Menengah

Untuk rencana jangka menengah ini Bank membagi menjadi 3 (tiga) rencana strategis, diantaranya

1. Bidang Pelayanan

Secara konsisten Bank ingin lebih mendekatkan pada nasabah maka khusus untuk bidang pelayanan akan meningkatkan lagi sistem jemput bola (berkunjung langsung ke nasabah) untuk DPK dan angsuran kredit sehingga nasabah tidak bersusah payah lagi ke Bank cukup menunggu di rumah atau lokasi usaha maka para petugas Bank yang akan mengambil Tabungan maupun setoran kredit atau dengan sistem pos-pos di setiap desa.

Dan yang paling penting lagi adalah membangun budaya pelayanan dan membangun perilaku pada seluruh karyawan dan memotivasinya untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan positif.

2. Bidang Keuangan

a. Memaksimalkan pertumbuhan atau pencairan kredit baru dengan langkah yang akan ditempuh antara lain, ekspansi ke daerah yang potensial, memaksimalkan peranan dari bagian marketing, dan bila memungkinkan memberikan fee pada setiap karyawan yang mampu meraih target.

b. Dampak lain dari pertumbuhan kredit yang maksimal adalah akan meningkatnya pendapatan Bank dan meminimalkan Biaya Operasional, karena rasio BOPO adalah cerminan dari efisiensi Bank bila mampu menekan biaya dan mampu meningkatkan pendapatan.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Peningkatan kesejahteraan karyawan untuk lebih diperhatikan lagi untuk lebih memotivasi karyawan supaya berprestasi dan mampu menciptakan laba yang maksimal maka hal ini perlu dilakukan selain kompensasi lain yang akan diberikan.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

- a. Bank telah menyampaikan Laporan Keuangan (laporan bulanan) melalui *web* Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- b. Bank telah mempublikasikan Laporan Tahunan melalui media massa lokal yang berada di Kab. OKU Timur.
- c. Bank menyampaikan Laporan SID dan SLIK secara tepat waktu.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk kepemilikan saham dapat dilihat pada table berikut ini,

Dewan Komisaris			
Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham	
		PT. BPR Musi Arta Lestari	Bank Lain/Lembaga Keuangan Lainnya
Joko Dwipurnomo J, S.Pd	Komisaris Utama	Tidak Memiliki	Tidak Memiliki
DRS. St. Sudarmadi	Komisaris	Rp.300.000.000,- atau 30%	Tidak Memiliki
Direksi			
Ahmad Shoim, SE	Direktur Utama	Tidak Memiliki	Tidak Memiliki
Sri Kusmiyati,SE	Direktur	Tidak Memiliki	Tidak Memiliki

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris

A. Hubungan Keuangan

1. Antar Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan antar satu dengan lainnya.
2. Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan

B. Hubungan Keluarga

1. Antar Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga antar satu dengan lainnya.
2. Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Direksi

A. Hubungan Keuangan

1. Antar Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan antar satu dengan lainnya.
2. Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan.

B. Hubungan Keluarga

1. Antar Direksi tidak memiliki hubungan keluarga antar satu dengan lainnya.
2. Direksi dengan Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Musi Arta Lestari adalah independen.

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi remunerasi non natura (gaji dan tantiem) saja, selama 1 (satu) tahun adalah hanya berupa gaji saja sedangkan untuk yang berbentuk natura tidak dapat. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Jenis Remunerasi dan fasilitas lainnya	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem, dll).	2	Rp.27.500	2	Rp.111.230
Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura (fasilitas tidak tetap lainnya antara lain, fasilitas perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki.	2	-	2	-

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi	Jumlah		Keterangan
	Dewan Komisaris	Direksi	
Di atas Rp.2 miliar	--	--	
Di atas Rp.1 miliar s.d Rp.2 miliar	--	--	
Di atas Rp.500jt s.d Rp.1 miliar	--	--	
Di bawah Rp.500jt	2	2	

Share Option

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat Eksekutif dan yang telah diputuskan dalam RUPS.

Rasio Gaji

- a. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah : 1.47%
- b. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah : 1.30%
- c. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah : 1.26%

Secara rinci adalah sebagai berikut ini:

No.	Jabatan	Gaji per bulan	
		Tertinggi	Terendah
1	Komisaris	Rp. 1.885.000,-	Rp. 1.485.000,-
2	Direksi	Rp. 5.578.934,-	Rp. 4.290.215,-
3	Pegawai	Rp. 4.115.289,-	Rp. 2.786.815,-

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

- a. Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat.
- b. Selama tahun 2017 rapat Dewan Komisaris dilakukan 4 (empat) kali.

Jumlah Penyimpangan Internal (*internal fraud*)

Tahun 2017 tidak ada/tidak pernah terjadi Penyimpangan Internal (*internal fraud*) yang dilakukan oleh karyawan atau pegawai Bank baik penyimpangan dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran kredit yang bisa merugikan nasabah.

Permasalahan Hukum

Permasalah hukum secara perdata maupun pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Musi Arta Lestari sepanjang tahun 2017 tidak ada, baik yang berkaitan dengan penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran kredit yang bisa merugikan nasabah.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

PT. BPR Musi Arta Lestari mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan sehingga sepanjang tahun 2017 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pemberian dana untuk kepentingan sosial dan kegiatan politik

Pemberian dana kepada pihak-pihak tertentu dilakukan oleh PT. BPR Musi Arta Lestari sepanjang tahun 2017 adalah hanya untuk kepentingan sosial saja (sumbangan acara 17 Agustus tingkat Desa /

Kecamatan, sumbangan kematian, sumbangan karyawan menikah/mengkhitan anak, dll) dengan nominal Rp.6.950.000,- untuk lebih detailnya dapat di lihat pada table berikut ini,

No.	Tanggal	Keterangan	Nominal (dalam Rupiah)
1.	30 Januari	Sumbangan turnamen bulutangkis	500.000,-
2.	24 Februari	Uang Duka untuk orang tua S. Basuki	1.000.000,-
3.	27 Februari	Uang Duka	200.000,-
4.	10 Mei	Uang Duka	200.000,-
5.	06 Juni	Sumbangan untuk kegiatan Orang Muda Katholik (OMK)	250.000,-
6.	06 Juli	Sumbangan tahbisan imam dan diakon	2.000.000,-
7.	11 Juli	Uang Duka	200.000,-
8.	12 Juli	Uang Duka	200.000,-
9.	17 Juli	Sumbangan Pernikahan	100.000,-
10.	04 September	Sumbangan Pernikahan	200.000,-
11.	04 Oktober	Sumbangan Bersih Desa, Desa Tegalrejo	1.000.000,-
12.	13 November	Sumbangan Pernikahan	100.000,-
13.	20 November	Sumbangan Pernikahan Sdri. Sherly Apriani (Karyawan)	250.000,-
14.	21 November	Sumbangan Reuni Mantan Karyawan Pansos	500.000,-
15.	14 Desember	Sumbangan HUT SATPAM	250.000,-
JUMLAH			6.950.000,-

Sedangkan untuk kegiatan politik PT. BPR Musi Arta Lestari tidak pernah melakukan sumbangan yang sifat kegiatannya untuk politik karena PT. BPR Musi Arta Lestari tidak berafiliasi ke parpol manapun juga.

Kesimpulan umum hasil *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Berdasarkan hasil *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Musi Arta Lestari periode Desember 2017, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 2,07 dengan prediksi Baik.
- b. Peringkat masing-masing per factor adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Bobot (dalam %)	Peringkat	Nilai
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20	1,66	0,37
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	15	1,52	0,25
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	0	0	0
4.	Penanganan benturan kepentingan	10	3,00	0,33
5.	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	10	2,47	0,27
6.	Penerapan fungsi audit intern	10	1,83	0,20
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	0	2,00	0,06
8.	Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan pengendalian intern	10	0	0
9.	Batas Maksimum Pemberian Kredit	7,5	2,00	0,17
10.	Rencana Bisnis Bank	7,5	3,00	0,25
11.	Transparasi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.	10	2,00	0,17
Nilai Komposit		100%	17,24	2,07
Predikat Komposit		BAIK		

Mengetahui dan Menyetujui
Dewan Komisaris PT. BPR Musi Arta Lestari

Belitang-OKU Timur, April 2018
PT. BPR Musi Arta Lestari
DIREKSI

Joko Dwi Purnomo J, S.Pd
Komisaris Utama

Ahmad Shoim
Direktur Utama

Sri Kusmiyati
Direktur